

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dihadapi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan atau *field research*, yang melibatkan eksplorasi di lingkungan kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini difokuskan pada pemecahan permasalahan praktis yang timbul dalam konteks kehidupan sehari-hari.¹ Dalam penelitian ini penulis harus terjun secara eksklusif ke lapangan untuk dapat terlibat dan menjangkau langsung dengan orang-orang yang terlibat, untuk mencari pemahaman yang lebih baik tentang keadaan dilapangan.

Penelitian ini dipilih oleh penulis untuk memahami implementasi dan proses perlindungan yang diberikan oleh perusahaan transportasi bus PO. New Shantika kepada konsumen pengguna layanan bus, dengan merujuk pada prinsip-prinsip Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik populasi atau kondisi tertentu.²

Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, dan tindakan mereka. Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang digunakan secara alami dalam konteks

¹ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: Stain Po Press, 2010): 6.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014): 75

kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan memiliki karakteristik kualitatif.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menguraikan situasi mengenai bagaimana perlindungan konsumen yang menggunakan jasa transportasi bus di PO. New Shantika.

B. Setting Penelitian

Proses penting dalam melakukan penelitian adalah setting penelitian, yang menentukan lokasi penelitian dan jumlah waktu yang dihabiskan penulis untuk melakukan penelitian. Tujuan setting penelitian adalah untuk mendapatkan data, informasi, dan keterangan dari pihak yang terlibat dalam penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Bus PO. New Shantika Kudus yang beralamat di Jalan Kudus-Jepara, Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu dalam melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 1 (satu) bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat diperoleh, lebih khusus lagi subyek penelitian didefinisikan sebagai individu atau sesuatu yang memperoleh informasi tersebut.³ Subyek penelitian dapat dipilih berdasarkan jenis informasi yang ingin didapatkan terkait masalah yang disebutkan sebelumnya. Adapun subyek penelitian ini adalah pemilik Perusahaan Otobus (PO) New Shantika serta Konsumen pengguna jasa bus PO. New Shantika. Dengan merujuk pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, penelitian ini difokuskan pada pemahaman terhadap implementasi

³ M. Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995): 92.

perlindungan hukum yang diberikan kepada konsumen ketika menggunakan layanan transportasi bus di PO. New Shantika.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua bentuk sumber data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Informasi yang dihimpun dalam penelitian ini bersumber dari pencatatan peristiwa faktual yang menjadi dasar penyusunan informasi.⁴ Adapun sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data yang bersifat langsung pada subjek yang menjadi fokus penelitian.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah wawancara dengan Manajer atau pengelola perusahaan otobus (PO) New Shantika, Kondaktur atau Sopir yang mengemudikan bus PO. New Shantika, Beserta pengguna jasa transportasi bus PO. New Shantika untuk mengetahui bagaimana penerapan perlindungan hukum terhadap konsumen yang menggunakan jasa transportasi bus PO. New Shantika.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, yakni diambil dari berbagai sumber seperti buku, artikel, undang-undang, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini dan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.⁶ Sumber data yang penulis ambil ini didapatkan dari peraturan perundang-undangan, profil perusahaan otobus (PO) New Shantika, jurnal, buku, serta bahasan yang berkaitan dalam penelitian ini.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Ed. Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 129

⁵ Syarifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010): 93.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015): 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti mendapatkan informasi data yang akurat dan asli karena dilakukan dengan mengumpulkan data baik primer maupun sekunder sesuai dengan metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah cara berbicara secara verbal, atau berbicara secara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi.⁷ Teknik wawancara ini memungkinkan penulis mendapatkan informasi lebih lanjut dengan para narasumber yang terkait dengan subyek penelitian dalam bentuk semi terstruktur yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Pemilik Perusahaan Otobus (PO) New Shantika, sopir dan kondektur yang bertugas dalam mengemudikan transportasi bus tersebut serta konsumen pengguna jasa transportasi bus PO.New Shantika.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan langsung pada setiap wawancara dalam evaluasi proses atau penyampaian materi. Merencanakan dan melaksanakan tindakan. Dalam melaksanakan observasi peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipatif merupakan proses pengamatan yang dilaksanakan oleh seseorang pengamat dengan ikut serta dalam kegiatan yang diamati dan bertinda terpisah sebagai pengamat.⁸

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Penulis menggunakan participant observation atau observasi berperan yaitu peneliti terlibat langsung atau menjadi konsumen jasa transportasi bus PO. New Shantika. Sehingga penulis dapat mengamati langsung bagaimana jalannya proses perlindungan konsumen yang diberikan oleh perusahaan bus PO. New Shantika.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.8,(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010): 123.

⁸ Albi anggito&Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018): 108-109.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun visual. Dokumen tertulis mencakup informasi mengenai variabel atau aspek-aspek tertentu dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya, yang memberikan uraian terhadap kejadian atau objek penelitian. Data ini sesuai dengan inti permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan dokumen visual adalah dokumen yang terekam berupa arsip foto, video, dan sebagainya dengan tujuan untuk memperjelas suatu kegiatan yang telah dilakukan.⁹ Teknik ini digunakan penulis sebagai penumpulan data para pihak yang ada di penelitian ini, misalnya dokumentasi wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini, dokumentasi bukti pelaksanaan perlindungan konsumen yang dilakukan oleh pihak perusahaan PO. New Shantika, Dokumentasi Transportasi Bus PO. New Shantika.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh penulis antara data dari objek penelitian dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Adapun keabsahan data penelitian mengenai Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Transportasi Bus Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di PO. New Shantika Kudus) ini penulis menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang diperlukan.

Uji kredibilitas merupakan uji penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi sesuai fakta yang mengandung nilai kebenaran yang dapat dipercaya penulis atau pembaca. Uji kredibilitas dilakukan guna pengamatan yang lebih cermat dalam mengamati objek penelitian dan dalam melakukan uji kredibilitas penulis disarankan untuk lebih sering membaca buku, jurnal, sumber-sumber yang akurat maupun informasi yang mendalam

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): 85.

mengenai objek penelitian yang akan diteliti.¹⁰ Dengan adanya uji kredibilitas dalam penelitian ini dibutuhkan teknik Triangulasi untuk membenaran atau pengecekan data.

Triangulasi adalah metode verifikasi keabsahan data yang melibatkan pengujian data menggunakan berbagai sumber yang bersifat independen dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data melalui perbandingan dengan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Karena itu, dalam rangka penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dibandingkan untuk memverifikasi keakuratan informasi yang telah dikumpulkan.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu pendekatan sistematis dalam mengkaji atau merangkum data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen terkait objek penelitian atau data lapangan. Pendekatan ini melibatkan interpretasi lebih lanjut terhadap data yang terkumpul, pemilihan informasi yang relevan untuk dianalisis, serta penyusunan kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca.¹² Adapun analisis data kualitatif yang bersifat induktif dan proses analisis yang diambil berdasarkan sumber data yang diperoleh.

Dalam penelitian mengenai Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Transportasi Bus Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di PO. New Shantika Kudus), Diperlukan beberapa langkah dalam melakukan analisis data kualitatif, yang terdiri dari tiga tahap kegiatan utama, yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Berikut merupakan proses analisis data kualitatif:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 270-271.

¹¹ Zuhri Abdussamad, *Buku Metode Penelitoan Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021): 156.

¹² Zuhri Abdussamad, *Buku Metode Penelitoan Kualitatif*, (Makassar : CV. Syakir Media Press, 2021): 159.

1. Reduksi Data

Tahapan reduksi data meliputi meringkas data, memilih data yang diperlukan, focus pada apa yang akan menjadi kepentingan penelitian, mencari tema dan pola, dan menghapus apa yang dianggap tidak perlu. Dengan berkurangnya data memberikan pemahaman yang jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh penulis. Langkah reduksi data penelitian ini akan menitik beratkan pada pentingnya perlindungan konsumen pengguna jasa bus PO. New Shantika dalam pengangkutan orang.

2. Penyajian Data

Tahapan penyajian ini biasanya dipakai dalam bentuk naratif. Menyajikan data ini berkenaan dengan data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti yang dapat digolongkan sebagai penunjuk permasalahan yang berkaitan dengan Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Transportasi Bus Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di PO. New Shantika Kudus).

3. Menarik Kesimpulan.

Pada tahap penarikan kesimpulan, merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Dalam tahap ini, hasil dari reduksi data dievaluasi dengan merujuk pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, dengan tujuan mencapai tujuan dari objek penelitian,¹³ Melalui analisis data, pihak yang terlibat seperti pelaku usaha, konsumen, karyawan perusahaan, serta regulasi hukum yang terkait dieksplorasi untuk mendapatkan temuan terkait Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Jasa Transportasi Bus, dengan acuan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di PO. New Shantika Kudus).

¹³ Muhammad Rijal Fasli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humaniora* 21. No.1 (2021) : 33-34